

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasusriwayat HPP (*Hemorrhagic Post Partum*) yang dilakukan dengan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah ibu dengan riwayat HPP (*Hemorrhagic Post Partum*) di Puskesmas Jagir Surabaya.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan ibu dengan riwayat HPP (*Hemorrhagic Post Partum*).

3.3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan riwayat HPP (*Hemorrhagic Post Partum*).

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan kebidanan	Asuhan kebidanan riwayat HPP (<i>Hemorrhagic Post Partum</i>) pada kehamilan, persalinan, dan nifas sesuai langkah-langkah manajemen Varney.	1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data dasar 3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial 4. Mengidentifikasi kebutuhan 5. Merencanakan asuhan menyeluruh 6. Pelaksanaan 7. Evaluasi	Wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi.
HPP (<i>Hemorrhagic Post Partum</i>)	Perdarahan pasca persalinan yang dapat terjadi sebelum, saat dan setelah persenta lahir dengan jumlah perdarahan >500 mL.	Perdarahan > 500 mL	-Darah yang keluar - Gelas ukur

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat studi kasus di Puskesmas Jagir Surabaya

2. Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada tanggal 21-10-2013 sampai 01-09-2014

3.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Prosedur awal yang dilakukan adalah melakukan izin penelitian kepada instansi terkait, yaitu; Universitas Muhammadiyah Surabaya, BaKesBangPolLinMas (Badan Kesatuan Bangsa, Politik, Lingkungan Masyarakat), Dinas Kesehatan Kota Surabaya, dan Puskesmas Jagir Surabaya.

Prosedur selanjutnya melakukan persetujuan awal dengan pasien dengan kriteria riwayat HPP (*Hemorrhagic Post Partum*). Pada tanggal 10-03-2014 pasien

datang ke ruang KIA PKM Jagir untuk memeriksakan kehamilan, setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan data bahwa ibu memenuhi kriteria sebagai variabel studi kasus, maka dilakukan informed consent untuk menjadi responden.

Pada tanggal 11-03-2014 dilakukan pengkajian, pemeriksaan serta pertolongan persalinan di ruang bersalin PKM Jagir.

Pada tanggal 11-03-2014 dilakukan pengkajian, pemeriksaan nifas pada ibu di ruang nifas PKM Jagir. Ibu dipantau sampai diperbolehkan pulang pada tanggal 12-03-2014. Pemeriksaan nifas kunjungan pertama tidak dapat dilakukan di rumah, dikarenakan tanggal 17-03-2014 ibu datang ke ruang bersalin PKM Jagir, sehingga dilakukan pemeriksaan nifas di PKM Jagir. Pada tanggal 26-03-2014 dilakukan kunjungan rumah yang kedua di rumah ibu, dilakukan pengkajian dan pemeriksaan ibu nifas.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari tanggung jawab, pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang di dapat, untuk di tindak lanjuti dari permasalahan dan akan di dapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.

3.7 Keterbatasan penelitian

Keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti saat melakukan penelitian adalah keterbatasan pengetahuan ibu, suami dan keluarga dalam memahami penjelasan dan tindakan yang dilakukan bidan dan peneliti.